

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ketiga ini memuat metode penelitian yang terdiri dari Desain Penelitian, Partisipan, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Prosedur Penelitian, dan Analisis Data.

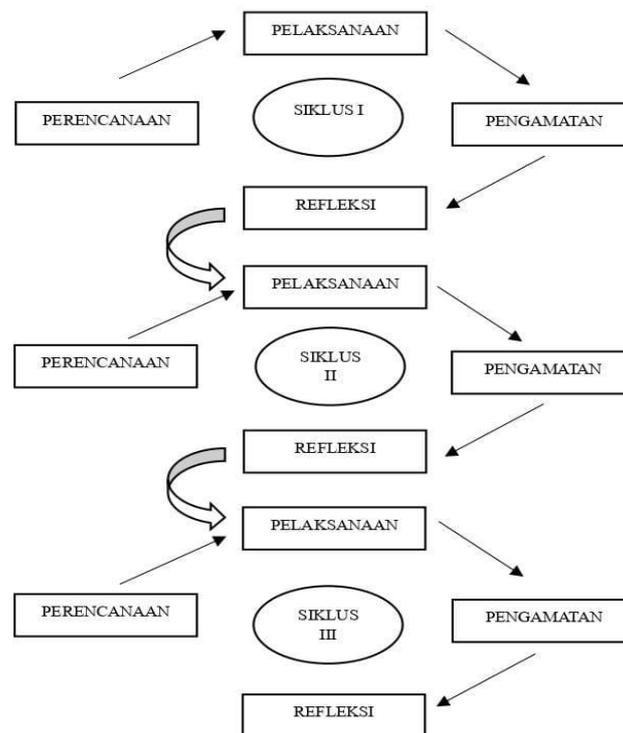
#### 3.1 Desain Penelitian

Metode Penelitian yang peneliti gunakan adalah metode penelitian tindakan kelas yang bersifat perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran yang dimaksud adalah perbaikan dalam pembelajaran IPS atau yang kini telah menjadi IPAS. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian tindakan kelas. Kasbolah (dalam Juningsih, 2020) menyatakan bahwa permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian tindakan kelas adalah masalah yang ditemui oleh guru dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selanjutnya Arikunto (dalam Winarto, 2016) mendefinisikan PTK menjadi tiga bagian yaitu, penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian berarti kegiatan mengamati suatu objek untuk memperoleh data-data dengan metodologi tertentu, tindakan berarti sebuah aktivitas atau kegiatan terencana yang disusun secara sistematis oleh guru, dan kelas berarti kumpulan peserta didik dalam tempat dan waktu yang sama yang dijadikan subjek dalam penelitian. Karena bersifat perbaikan tentu saja pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya cukup satu kali saja, melainkan diperlukan berulang-ulang dari siklus yang satu ke siklus berikutnya, sehingga hasil yang didapat dari proses pembelajaran tersebut dapat optimal. Hopkins dalam (dalam Wiriadmadja, 2005) mendefinisikan penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan atau perubahan.

Model penelitian atau desain penelitian yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Djajadi, 2019, hlm. 11) yang mengatakan bahwa: “Penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu: (a) perencanaan atau *planning*, b) tindakan atau *acting*, (c)

pengamatan atau *observing*, dan (d) refleksi atau *reflecting*". Desain dari kemmis dan Mc. Taggart ini menggunakan model yang dikenal sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan atau observasi, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan masalah.

Berikut ini bagan siklus penelitian kelas (PTK) digambarkan seperti di bawah ini:



**Gambar 3. 1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**

Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa dalam penelitian tindakan kelas (PTK) terdapat empat tahapan yang saling berkaitan dan terikat satu dengan yang lain. Berikut ini tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas (PTK):

### 1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam penelitian tindakan. Tahap perencanaan ini harus dilakukan dengan teliti dan

dengan pertimbangan yang mendalam. Dalam tahap perencanaan ini terdapat beberapa kegiatan yang perlu dilaksanakan seperti memilih materi pelajaran dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan model *cooperative learning tipe jigsaw* yang dibimbing bersama guru wali kelas, menyiapkan lembar tes yang dibuat untuk setiap siklus, menyiapkan media pembelajaran, instrumen lembar observasi kinerja atau aktivitas guru, serta lembar observasi aktivitas siswa. Dalam kegiatan ini tentunya peneliti melakukan komunikasi yang intensif bersama dengan guru wali kelas agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai.

## **2. Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan tindakan. Dalam tahapan tindakan ini peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah *cooperative learning tipe jigsaw* di dalam modul yang telah dibuat.

## **3. Tahapan Observasi**

Tahapan selanjutnya adalah pengamatan atau observasi. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan oleh guru kolaborator atau wali kelas, sedangkan untuk mengamati aktivitas siswa dilakukan oleh observer yaitu peneliti. (Darmadi, 2015)

## **4. Tahapan refleksi**

Tahapan selanjutnya yang dilaksanakan dalam proses penelitian ini adalah tahapan refleksi, pada kegiatan ini guru dan peneliti melakukan beberapa kegiatan, yaitu :

- a. Mengulas dengan seksama dan teliti data yang telah diperoleh selama pengamatan yang berkaitan dengan aktivitas siswa serta keberhasilan dan kendala yang di alami oleh guru berdasarkan hasil pengamatan.
- b. Merancang tindakan selanjutnya sebagai rencana perbaikan tindakan pada siklus berikutnya berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bersama kolaborator atau wali kelas pada tahap refleksi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan perbaikan aktivitas belajar dengan melakukan tes disetiap siklus. KKM siswa dalam

pembelajaran IPAS di SDN Angkasa VI yakni 70. Jika peserta didik belum mencapai KKM tersebut maka peneliti terus berusaha agar KKM tercapai di kelas dengan implementasi model *cooperative learning* tipe jigsaw berbantuan media *lapbook*.

### 3.2 Partisipan

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Angkasa VI, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Dengan total siswa yang kelas IV di SDN Angkasa VI berjumlah 41 orang. Yang terdiri atas 18 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Pertimbangan peneliti melakukan penelitian di kelas IV ini adalah karena kelas ini memiliki jumlah siswa 41 orang, dimana jumlah tersebut tergolong sangat banyak dibandingkan dengan kelas lainnya di SDN Angkasa VI. Dan selama proses pembelajaran di kelas belum pernah menggunakan model pembelajaran yang bersifat *student centered*. Oleh sebab itu, peneliti memilih kelas empat untuk dijadikan bahan penelitian ini. Berikut nama-nama siswa yang dijadikan subjek dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 1 Daftar Siswa Kelas IV SDN Angkasa VI**

| No. | Nama | Jenis Kelamin | Usia |
|-----|------|---------------|------|
| 1.  | A    | L             | 10   |
| 2.  | ASS  | P             | 10   |
| 3.  | AZN  | P             | 10   |
| 4.  | APS  | P             | 10   |
| 5.  | APL  | P             | 10   |
| 6.  | AH   | P             | 10   |
| 7.  | AAMM | P             | 10   |
| 8.  | AMA  | L             | 9    |
| 9.  | BAZ  | P             | 10   |
| 10. | BAPR | P             | 10   |
| 11. | DOP  | P             | 9    |
| 12. | ES   | P             | 9    |
| 13. | FAR  | L             | 9    |
| 14. | GA   | L             | 10   |
| 15. | HS   | P             | 10   |
| 16. | IZ   | P             | 10   |
| 17. | IR   | L             | 9    |
| 18. | MWPH | L             | 10   |
| 19. | MPW  | P             | 9    |
| 20. | MR   | L             | 10   |
| 21. | MMM  | L             | 10   |

Devi Oktavini, 2024

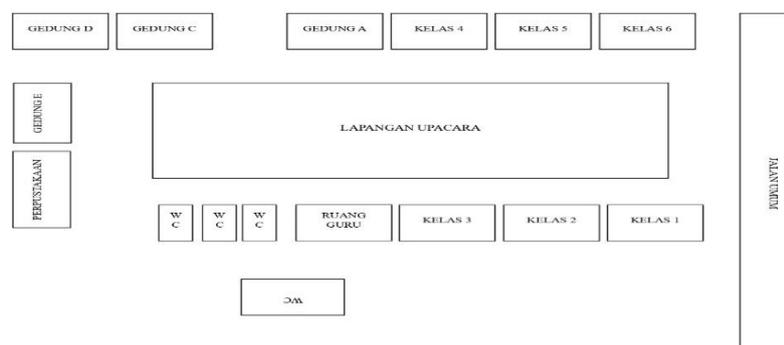
**IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA LAPBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repositori.upi.edu](http://repositori.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

|     |      |   |    |
|-----|------|---|----|
| 22. | NNR  | L | 10 |
| 23. | NRP  | L | 10 |
| 24. | RNA  | P | 9  |
| 25. | RNA  | P | 9  |
| 26. | RF   | L | 10 |
| 27. | SPM  | L | 10 |
| 28. | SNF  | P | 10 |
| 29. | SH   | L | 10 |
| 30. | SAA  | L | 9  |
| 31. | TZJ  | P | 10 |
| 32. | WW   | L | 9  |
| 33. | YIRM | P | 9  |
| 34. | ZLR  | P | 10 |
| 35. | MA   | P | 9  |
| 36. | KAS  | P | 10 |
| 37. | JLP  | L | 10 |
| 38. | FIA  | L | 10 |
| 39. | N    | P | 9  |
| 40. | MAI  | L | 10 |
| 41. | AS   | L | 10 |

(1) Gambaran umum tempat penelitian

Penelitian di lakukan di SDN Angkasa VI yang terletak di Jl. Kesatrian, Lanud Suryadarma, Kecamatan Kalijati, Kabupaten Subang. Merupakan salah satu sekolah dengan lokasi yang strategis di kecamatan kalijati dengan akses jalan yang baik dan mudah dilewati. Jumlah siswa di SDN Angkasa VI berjumlah 408 orang siswa yang terbagi menjadi 6 rombongan belajar. Berikut denah SDN Angkasa VI Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang:



**Gambar 3. 2 Denah SDN Angkasa VI**

## (2) Sarana dan Prasarana di sekolah

SDN Angkasa VI Kalijati merupakan salah satu sekolah dasar di Kecamatan Kalijati yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup mumpuni. Kondisi ruang kelas yang memadai, serta memiliki lapangan upacara yang cukup luas untuk menampung para peserta didik. Terdapat 6 ruang kelas dan satu ruang guru. 3 kamar mandi siswa dan 1 kamar mandi guru. Selain itu, SDN Angkasa VI memiliki 1 perpustakaan yang digunakan setiap hari dan 3 gedung baru yang belum digunakan. Sekolah ini juga memiliki jumlah guru pengajar sebanyak 7 orang guru, satu kepala sekolah dan satu penjaga sekolah.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi penelitian merupakan kumpulan orang, benda dan segala hal yang dapat dijadikan sumber pengambilan sampel dan memenuhi syarat-syarat yang berkaitan masalah penelitian (Adhi et al., 2020). Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian baik berupa orang maupun tempat dan wilayah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SDN Angkasa VI Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang. Pada tahun 2024 jumlah siswa di SDN Angkasa VI adalah 408 orang siswa yang terdiri atas 115 siswa laki-laki dan 93 siswa perempuan. SDN Angkasa VI memiliki 6 rombongan belajar. Dari populasi yang ada di SDN Angkasa VI tersebut peneliti memilih siswa kelas IV sebagai subjek penelitian.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi penelitian. Peneliti memilih siswa kelas IV SDN Angkasa VI Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Saputra et al., 2016). Kelas empat dipilih atas beberapa pertimbangan yaitu kelas empat ini memiliki jumlah siswa yang banyak dibandingkan jumlah siswa dikelas lainnya, yaitu 41 orang siswa. Selain itu, diketahui bahwa di kelas empat ini belum pernah menggunakan *cooperative*

*learning* tipe *jigsaw* berbantuan media *lapbook* dalam pembelajaran IPAS. Sehingga peneliti memilih kelas empat ini untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan sebuah alat bantu yang digunakan dipilih oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari objek penelitian agar tersusun secara sistematis (Endah Marendah Ratnaningtyas, 2023). Instrumen penelitian pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah peneliti itu sendiri karena keberhasilan dalam pengumpulan data banyak ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Instrumen merupakan suatu pelaksanaan alat ukur guna mencapai tujuan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan dua instrumen penelitian, yaitu tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar siswa dan kegiatan obeservasi untuk mengukur aktivitas belajar guru dan siswa. serta dokumentasi kegiatan selama proses tindakan berlangsung baik dalam bentuk foto maupun video.

Pengumpulan data peneliti menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. dibawah ini uraian berupa test pilihan ganda, instrumen observasi dan dokumentasi yang terdapat dalam penelitian ini.

#### a. Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes juga didefinisikan sebagai alat untuk mengukur hasil belajar siswa dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dikerjakan peserta didik, isi dari tes adalah seperti pengujian yng disebarkan oleh peneliti kepada responden (Endah Marendah Ratnaningtyas, 2023, hlm. 25). Lebih lanjut, Test adalah suatu instrumen pengumpulan data yang berfungsi untuk mengukur kemampuan siswa secara kognitif atau tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi ajar. Dalam hal ini peneliti melakukan tes individu untuk mengambil data atau nilai perindividu. Tes ini berupa pemerolehan belajar yang dilakukan sebelum tindakan dimulai (*pretest*) dan juga tes setelah perlakuan atau tindakan (*posttest*). Jenis tes yang digunakan yaitu test pilihan ganda baik dalam *pretest* maupun *posttest*. Tes tertulis adalah

Devi Oktavini, 2024

**IMPLENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA LAPBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repositori.upi.edu](http://repositori.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

tes yang memiliki jumlah soal yang diberikan secara tertulis dan dijawab oleh peserta didik dengan memberikan tanda silang pada pilihan jawaban yang benar. Jenis tes soal yang digunakan yaitu dilihat dari indikator hasil belajar kognitif siswa, menyusun kisi-kisi, soal tes pilihan ganda serta kunci jawaban.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pemilihan, pengumpulan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Sugiyono (Sugiyono, 2023) menyebutkan bahwa dokumentasi merupakan sebuah cara yang digunakan guna memperoleh data dan informasi dalam bentuk arsip, buku, gambar, tulisan dan angka yang berupa laporan agar mempermudah proses penelitian. Selanjutnya, dokumentasi merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi data yang diperoleh saat kegiatan penelitian berlangsung. Dokumentasi juga merupakan teknik untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian yang diambil sebagai bukti pendukung yang valid dari peneliti pada saat mengambil data penelitian. Dokumentasi yang dilakukan berupa foto atau video yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan mengenai suatu objek tertentu secara cermat dan langsung di lokasi penelitian tersebut berada. Observasi adalah sebuah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang ditemukan di lapangan oleh peneliti. Dengan kata lain observasi adalah sebuah kegiatan pengamatan tentang suatu objek yang akan diteliti yang dilakukan secara cermat. Untuk jenis observasi yang dilakukan yaitu observasi terstruktur, dan kegiatan yang menjadi acuan dalam observasi adalah aktivitas siswa dan aktivitas guru. aspek-aspek yang harus diamati dalam aktivitas guru dan siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

| No                                   | Aspek yang Diamati   | Pertemuan 1        |   |   |   |
|--------------------------------------|--|--------------------|---|---|---|
|                                      |  | Kriteria Penilaian |   |   |   |
|                                      |  | 1                  | 2 | 3 | 4 |
| <b>Kegiatan Awal</b>                 |  |                    |   |   |   |
| 1.                                   | Siswa membalas salam, kemudian melakukan berdoa sebelum pembelajaran dimulai.  |                    |   |   |   |
| 2.                                   | Siswa dicek kesiapan siswa dengan cara mengabsen siswa satu persatu, dan siswa diperiksa kerapihan oleh guru dengan berdiri di tempat.       |                    |   |   |   |
| 3.                                   | Siswa menyanyikan lagu nasional, untuk membangkitkan semangat nasionalisme.  |                    |   |   |   |
| 4.                                   | Siswa merespon pertanyaan yang diberikan oleh guru.  |                    |   |   |   |
| 5.                                   | Siswa memperhatikan dan mendengarkan penjelasan materi pembelajarai hari ini yaitu tentang Kekayaan Budaya Indonesia Bab 6 Topik B.          |                    |   |   |   |
| 6.                                   | Siswa memperhatikan guru dengan keadaan kelas yang tenang.   |                    |   |   |   |
| <b>Kegiatan Inti</b>                 |  |                    |   |   |   |
| 7.                                   | Siswa mendengarkan guru dengan baik.   |                    |   |   |   |
| 8.                                   | Siswa memahami dan memperhatikan materi tentang Kekayaan Budaya Indonesia Bab 6 Topik B.   |                    |   |   |   |
| <b>1. Pembentukan Kelompok Asal</b>  |  |                    |   |   |   |
| 9.                                   | Siswa membentuk kelompok asal yang sudah dibentuk oleh guru.   |                    |   |   |   |
| <b>2. Kegiatan Kelompok Awal</b>     |  |                    |   |   |   |
| 10.                                  | Siswa menerima materi ajar dari guru dan siswa diberi waktu untuk mempelajari materi ajar tersebut.  |                    |   |   |   |
| <b>3. Diskusi Kelompok Ahli</b>      |  |                    |   |   |   |
| 11.                                  | Siswa diarahkan oleh guru untuk membuat kelompok baru yaitu kelompok ahli.   |                    |   |   |   |
| 12.                                  | Siswa menerima materi ajar dari guru yang telah menjelaskan ke setiap kelompok ahli, masing-masing kelompok mendapatkan materi yang berbeda. |                    |   |   |   |
| 13.                                  | Siswa diberikan kesempatan oleh guru untuk melakukan diskusi bersama kelompok ahli   |                    |   |   |   |
| 14.                                  | Dalam kegiatan berdiskusi, siswa dibimbing oleh guru, seperti jika ada pertanyaan boleh bertanya pada guru.                                  |                    |   |   |   |
| <b>4. Lembar Kerja Kelompok Ahli</b> |  |                    |   |   |   |

|  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|
| 15.                                    | Siswa diberikan LKPD sesuai materi yang didapatkan setiap kelompok, kemudian membacakan hasilnya di depan kelas.   |  |  |  |  |
| <b>5. Kembali kepada Kelompok Asal</b> |  |  |  |  |  |
| 16.                                    | Siswa yang berada di kelompok ahli, kemudian kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan kepada teman kelompok asal mengenai materi yang telah didiskusikan di kelompok ahli. Selanjutnya diberikan kuis menggunakan media <i>lapbook</i> . |  |  |  |  |
| <b>Kegiatan Penutup</b>                |  |  |  |  |  |
| 17.                                    | Siswa mengajukan pertanyaan dan memberikan kesimpulan atas pembelajaran hari ini.  |  |  |  |  |
| 18.                                    | Siswa bersama guru membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari.  |  |  |  |  |
| 19.                                    | Siswa melakukan tepuk semangat dipandu oleh guru.  |  |  |  |  |
| 20.                                    | Siswa melakukan doa dan menjawab salam dari guru.  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah Skor yang Diperoleh</b>      |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah Skor Maksimal</b>            |  |  |  |  |  |
| <b>Presentase</b>                      |  |  |  |  |  |
| <b>Kategori</b>                        |  |  |  |  |  |

Keterangan Kriteria Skor : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang Baik

Tabel 3. 3 Lembar Observasi Aktivitas Guru

| No                                  | Aspek yang Diamati  | Pertemuan 1        |   |   |   |
|-------------------------------------|---|--------------------|---|---|---|
|                                     |   | Kriteria Penilaian |   |   |   |
|                                     |   | 1                  | 2 | 3 | 4 |
| <b>Kegiatan Awal</b>                |   |                    |   |   |   |
| 1.                                  | Guru membuka pembelajaran memberi salam dan mengajak siswa untuk berdoa.  |                    |   |   |   |
| 2.                                  | Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran, dan memeriksa kerapihan pakaian.  |                    |   |   |   |
| 3.                                  | Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu nasional bersama, untuk membangkitkan semangat nasionalisme.                                   |                    |   |   |   |
| 4.                                  | Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa.  |                    |   |   |   |
| 5.                                  | Guru menyampaikan topik pembelajaran hari ini yaitu tentang Kekayaan Budaya Indonesia Bab 6 Topik B beserta tujuan pembelajaran hari ini. |                    |   |   |   |
| 6.                                  | Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan disampaikan.                               |                    |   |   |   |
| <b>Kegiatan Inti</b>                |   |                    |   |   |   |
| 7.                                  | Guru menyampaikan materi ajar kepada siswa dengan baik.   |                    |   |   |   |
| 8.                                  | Guru menjelaskan materi tentang Kekayaan Budaya Indonesia Bab 6 Topik B.  |                    |   |   |   |
| <b>1. Pembentukan Kelompok Asal</b> |   |                    |   |   |   |
| 9.                                  | Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok asal.   |                    |   |   |   |
| <b>2. Kegiatan Kelompok Asal</b>    |   |                    |   |   |   |
| 10.                                 | Guru membagikan materi ajar kepada siswa dan memberikan arahan untuk mempelajari materi ajar tersebut.                                    |                    |   |   |   |
| <b>3. Diskusi Kelompok Ahli</b>     |   |                    |   |   |   |
| 11.                                 | Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membuat kelompok baru yaitu kelompok ahli dengan materi ajar yang berbeda-beda.              |                    |   |   |   |
| 12.                                 | Guru memberikan materi ajar yang telah dijelaskan ke setiap kelompok ahli, masing-masing kelompok mendapatkan materi yang berbeda.        |                    |   |   |   |
| 13.                                 | Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi.  |                    |   |   |   |
| 14.                                 | Guru membimbing siswa dalam diskusi kelompok.   |                    |   |   |   |

Devi Oktavini, 2024

*IMPLENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA LAPBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repositori.upi.edu](http://repositori.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

|                                   |  |  |  |  |  |
|-----------------------------------|--|--|--|--|--|
| 15.                               | Guru membagikan LKPD tentang Kekayaan Budaya Indonesia Bab 6 Topik B, kemudian guru memberikan instruksi kepada siswa untuk membaca hasil jawaban tersebut di depan kelas.                           |  |  |  |  |
| <b>5. Kelompok Asal</b>           |  |  |  |  |  |
| 16.                               | Guru membimbing siswa pada saat siswa menjelaskan materi kepada kelompok asal, materi tersebut hasil berdiskusi bersama kelompok ahli. Selanjutnya diberikan kuis menggunakan media <i>lapbook</i> . |  |  |  |  |
| <b>Kegiatan Penutup</b>           |  |  |  |  |  |
| 17.                               | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan, menanggapi pertanyaan, atau menyampaikan pendapat.  |  |  |  |  |
| 18.                               | Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi pembelajaran yang sudah dipelajari.   |  |  |  |  |
| 19.                               | Guru memberi apresiasi dan semangat kepada siswa dengan melakukan tepuk semangat.  |  |  |  |  |
| 20.                               | Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan salam.   |  |  |  |  |
| <b>Jumlah Skor yang Diperoleh</b> |  |  |  |  |  |
| <b>Jumlah Skor Maksimal</b>       |  |  |  |  |  |
| <b>Presentase</b>                 |  |  |  |  |  |
| <b>Kategori</b>                   |  |  |  |  |  |

Keterangan Kriteria Skor : 4 = Sangat Baik, 3 = Baik, 2 = Cukup, 1 = Kurang Baik

Pengumpulan data tindakan kelas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes. Tes soal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan pengambilan data yang dibutuhkan dengan melakukan *pretest*. Pelaksanaan ini bertujuan untuk mengambil hasil data yang akan digunakan sebelum peneliti mengimplementasikan *cooperative learning* tipe *Jigsaw* dalam kegiatan belajar berlangsung. Kemudian tes soal yang peneliti gunakan yaitu *posttest* atau tes soal yang penulis gunakan setelah mengimplementasikan *cooperative learning* tipe *jigsaw* dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini untuk mengambil hasil data yang dilakukan sebagai hasil belajar siswa dari kegiatan *pretest* yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai data pembandingan, yang dicapai oleh peneliti untuk mengetahui dan memperoleh hasil belajar siswa. Kemudian kegiatan *posttest* dilakukan di semua siklus yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada siklus 1, siklus II, dan dan *posttest* siklus III menjadi pembandingan terakhir. Adapun teknik pengumpulan data yang penelitian

Devi Oktavini, 2024

**IMPLENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA LAPBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repositori.upi.edu](http://repositori.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

yang dilakukan oleh peneliti yaitu non *test*. Untuk teknik non *test*, peneliti mengambil data dengan dengan cara melakukan observasi dan dokumentasi. Pada observasi, peneliti melakukan kegiatan observasi yang ditujukan untuk guru dan siswa. Pada kegiatan observasi peneliti melakukan kegiatan tiap siklusnya yaitu dalam pelaksanaan siklus I, siklus II, dan siklus III selalu dilakukan observasi untuk melihat apakah terdapat perbandingan antara hasil observasi dalam siklus I, hasil observasi siklus II, dan hasil belajar siklus III. Kemudian untuk dokumentasi peneliti mendokumentasikan kegiatan penelitian yang sedang berlangsung baik berupa gambar maupun video.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Siklus pertama pada PTK ini dimulai dengan menyiapkan rencana perbaikan pembelajaran (modul) dan mempersiapkan lembar observasi siklus pertama, rencana pembelajaran atau modul didesain menggunakan alokasi waktu 4×35 menit. Cara pengisian lembar observasi dan pengambilan dokumen didiskusikan terlebih dahulu bersama kolabolator dalam hal ini wali kelas dengan memfokuskan observasi pada upaya penerapan *cooperative learning* tipe *Jigsaw* berbantuan media *lapbook* dalam pembelajaran IPAS. Setelah perencanaan tindakan selesai dilakukan selanjutnya adalah melaksanakan tindakan siklus pertama, pada tahapan ini guru melaksanakan modul atau rencana pembelajaran siklus pertama, sementara observer mengamati dan mendokumentasikan kegiatan pembelajaran. Setelah pelaksanaan pembelajaran siklus pertama selesai selanjutnya adalah melakukan refleksi yang dilakukan bersama sama wali kelas. Refleksi difokuskan pada kelemahan yang terjadi ketika menerapkan *cooperative learning* tipe *jigsaw* berbantuan media *lapbook* pada saat pembelajaran, kelemahan- kelemahan tersebut dijadikan rekomendasi untuk fokus perbaikan pada siklus kedua dan ketiga.

Desain prosedur perbaikan pembelajaran pada siklus kedua dan ketiga dilakukan dengan cara yang sama seperti pada siklus pertama, tetapi pada tahapan refleksi siklus ketiga selain mendiskusikan bersama sama wali kelas temuan-temuan yang didapat dari siklus pertama dan kedua, juga dilanjutkan dengan kegiatan menyimpulkan hasil penelitian. Tahapan-tahapan dalam prosedur penelitian dilakukan secara berkelanjutan dalam setiap siklus sampai permasalahan

Devi Oktavini, 2024

**IMPLENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA LAPBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repositori.upi.edu](http://repositori.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

dapat dipecahkan dan tujuan yang diinginkan telah dicapai. Berikut ini tahapan-tahapan dalam prosedur penelitian yang dilakukan secara runut pada setiap siklus:

### **3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian**

Tahapan persiapan ini peneliti melakukan beberapa aktivitas yang dideskripsikan sebagai berikut:

1. Peneliti meminta izin kepada pihak SDN Angkasa VI Kecamatan Kalijati Kabupaten Subang dengan membawa surat izin penelitian dari pihak kampus UPI Purwakarta.
2. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan kelas dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a) Menyusun tujuan pembelajaran
  - b) Menyusun materi ajar pada bab 6 topik B tentang Kekayaan Budaya Indonesia.
  - c) Mempersiapkan lembar aktivitas mengajar guru dan lembar observasi aktivitas siswa
  - d) Mempersiapkan soal pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.
  - e) Mempersiapkan lembar soal kelompok ahli siklus I, siklus II, dan siklus III.

### **3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahapan pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan tindakan berdasarkan rencana yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Apabila pada siklus pertama peneliti masih belum mendapatkan hasil yang diinginkan maka akan dilanjutkan lagi pada siklus kedua dan seterusnya sampai berhasil dan tujuan yang diinginkan telah dicapai. Di bawah ini prosedur penelitian pada tahap pelaksanaan dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 4 Tahap Pelaksanaan Penelitian

| Siklus    | Tahap       | Kegiatan  |
|-----------|-------------|---|
| Siklus I  | Perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun rencana pembelajaran berupa modul pada bab 6 topik B Kekayaan Budaya Indonesia</li> <li>Menyusun bahan ajar</li> <li>Menyusun lembar observasi aktivitas mengajar guru dan aktivitas siswa</li> <li>Menyusun lembar tes pada siklus I</li> </ul>  |
|           | Tindakan    | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan modul yang telah dibuat dengan mengimplementasikan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> Berbantuan Media <i>Lapbook</i> .  |
|           | Observasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peneliti mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPAS dengan mengimplementasikan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> Berbantuan Media <i>Lapbook</i> pada bab 6 topik B tentang Kekayaan Budaya Indonesia.</li> <li>Mendokumentasikan segala aktivitas selama pembelajaran berlangsung.</li> </ul>   |
|           | Refleksi    | <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengolah data yang diperoleh pada siklus I untuk dievaluasi dan mengetahui hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I</li> <li>Merancang dan mempersiapkan tindakan untuk siklus selanjutnya.</li> </ul>  |
| Siklus II | Perencanaan | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun rencana pembelajaran atau disebut modul yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran dengan <i>implementasi Cooperative Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i> Berbantuan Media <i>Lapbook</i></li> <li>Menyusun bahan ajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPAS dengan mengimplementasikan <i>Cooperative Learning</i> Tipe <i>Jigsaw</i> Berbantuan Media <i>Lapbook</i></li> <li>Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa</li> <li>Menyusun lembar soal pembelajaran IPAS pada bab 6 topik B tentang Kekayaan Budaya Indonesia guna mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah tindakan pada siklus II.</li> </ul> |
|           | Tindakan    | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> berbantuan media <i>lapbook</i> .   |
|           | Observasi   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Peneliti mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPAS dengan</li> </ul>   |

Devi Oktavini, 2024

IMPLEMENTASI COOPERATIVE LEARNING TIPE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA LAPBOOK DALAM PEMBELAJARAN IPAS SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | [repositori.upi.edu](http://repositori.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

|                   |                    |  |
|-------------------|--------------------|--|
|                   |                    | <p>mengimplementasikan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> Berbantuan Media <i>Lapbook</i> pada bab 6 topik B tentang Kekayaan Budaya Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendokumentasikan segala aktivitas selama pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Mengukur hasil belajar siswa</li> </ul>  |
|                   | <b>Refleksi</b>    | Mengolah data-data yang telah diperoleh setelah tindakan pada siklus I untuk dievaluasi dan mengetahui seberapa besar ketercapaian belajar siswa setelah tindakan pada siklus II.  |
| <b>Siklus III</b> | <b>Perencanaan</b> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyusun rencana pembelajaran atau disebut modul yang berisi rangkaian kegiatan pembelajaran dengan <i>implementasi Cooperative Learning Tipe Jigsaw</i> Berbantuan Media <i>Lapbook</i></li> <li>• Menyusun bahan ajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran IPAS dengan mengimplementasikan <i>Cooperative Learning Tipe Jigsaw</i> Berbantuan Media <i>Lapbook</i></li> <li>• Menyusun lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa</li> <li>• Menyusun lembar soal pembelajaran IPAS pada bab 6 topik B tentang Kekayaan Budaya Indonesia guna mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah tindakan pada siklus III.</li> </ul> |
|                   | <b>Tindakan</b>    | Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dibuat dengan model <i>cooperative learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> berbantuan media <i>lapbook</i> .  |
|                   | <b>Pengamatan</b>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneliti mengamati aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran IPAS dengan mengimplementasikan <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Jigsaw</i> Berbantuan Media <i>Lapbook</i> pada bab 6 topik B tentang Kekayaan Budaya Indonesia.</li> <li>• Mendokumentasikan segala aktivitas selama pembelajaran berlangsung.</li> <li>• Mengukur hasil belajar siswa</li> </ul>  |
|                   | <b>Refleksi</b>    | Mengolah data-data yang telah diperoleh setelah tindakan pada siklus II untuk dievaluasi dan mengetahui seberapa besar ketercapaian belajar siswa setelah tindakan pada siklus III.  |

### 3.5.3 Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian ini dilakukan setelah seluruh siklus telah dilaksanakan dan dinyatakan berhasil, selanjutnya peneliti melakukan penyusunan tugas akhir laporan hasil penelitian berupa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, yang disusun dari bab I sampai bab V, lampiran-lampiran hasil observasi, dan dokumentasi. Penyusunan skripsi ini berdasarkan sistematika penulisan karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan cara peneliti merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan siswa di dalam kelas. Data yang berupa catatan lapangan di olah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan di analisis secara kualitatif. Sedangkan kuantitatif dilakukan dengan cara melihat dan menghitung hasil belajar siswa dari hasil *pre test* dan *post test*.

#### a. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif dikumpulkan peneliti dari hasil tes yang dilakukan siswa sebelum tindakan dan setiap akhir siklus. Pada proses analisis data kualitatif dilakukan dengan melakukan analisis data kemampuan hasil belajar kognitif siswa dari hasil evaluasi yang telah dilakukan pada setiap tindakan.

#### b. Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes dan lembar observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran yang dianalisis dengan menghitung presentase peningkatan nilai kognitif siswa dan observasi aktivitas guru dan siswa.